

# Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Desktop Pada PT XYZ

Yustus Eko Oktian<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Teknik Komputer, Institut Informatika Indonesia  
E-mail: yustus.oktian@ikado.ac.id

**Abstrak**— Perkembangan dunia usaha di era digital telah mengubah cara berbisnis para pengusaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pemanfaatan teknologi informasi kian pesat, sehingga hal tersebut menjadi penanda bahwa banyak pengusaha yang bersaing untuk meningkatkan kemajuan usahanya. Peran teknologi informasi khususnya penggunaan sistem informasi di setiap perusahaan saat ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu yaitu PT. XYZ dapat dikatakan belum memiliki manajemen dan sistem informasi sehingga proses kerja dan kegiatan usaha yang dijalankan masih ditemukan banyak kendala dan kesulitan. PT. XYZ masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi sehari-hari. Pencatatan dengan menggunakan cara manual tersebut sering mengakibatkan terjadinya kesalahan dan ketidakseimbangan posisi neraca. Dari permasalahan tersebut, maka akan dirancang sistem informasi keuangan berbasis dekstop untuk dapat membantu dalam proses pencatatan keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Penelitian ini dibangun dengan menggunakan metode *evolutionary prototyping* dengan bahasa pemrograman *Visual Basic .NET* serta basis data yaitu *SQL Server*. Dari hasil pengujian dengan metode *blackbox testing*, fitur-fitur yang terdapat pada sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem yang dibuat dapat membantu perusahaan untuk dapat melakukan pencatatan keuangan dengan lebih terorganisir dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

**Kata Kunci**— sistem informasi keuangan, akuntansi, penjurnalan, laporan keuangan, desktop.

## I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi kini mengalami perkembangan yang sangat cepat khususnya pada dunia usaha sebagai dampak dari adanya arus globalisasi sehingga mendorong banyak pengusaha untuk bersaing demi meningkatkan kemajuan usahanya. Peran teknologi informasi tersebut kian hari menjadi sangat penting terutama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja agar dapat bersaing secara profesional. Suatu perusahaan dapat menjadi unggul jika memiliki manajemen serta sistem informasi akuntansi yang baik agar dapat menyediakan informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat membantu

para pengambil keputusan demi tercapainya tujuan usahanya [1].

Sistem Informasi Akuntansi diakui sebagai alat yang efektif untuk mengatasi segala perubahan baik dari sisi internal maupun eksternal agar dapat meminimalkan kerugian dan dapat memaksimalkan keuntungan [2]. Selain itu, salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan dalam periode waktu tertentu dan perkembangan usaha dari masa lalu hingga yang sedang berjalan adalah dengan menganalisis laporan keuangan [3].

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan industri dan bergerak pada bidang pengolahan kayu dimana PT. XYZ melakukan pembelian kayu gergajian lalu diproses menjadi *finger joint laminated*. Dalam bentuk *finger joint laminated* ini PT. XYZ akan melakukan ekspor ke beberapa negara tetangga. Tetapi pada saat ini dalam mengolah data keuangannya, PT. XYZ masih menggunakan *Microsoft Excel* sebagai medianya pencatatan transaksi. Permasalahan ini mengakibatkan sering terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan yang menyebabkan tidak seimbang neraca. Neraca yang tidak seimbang membuat pekerjaan bagian akuntansi menjadi lebih lama dan tidak efisien karena harus mencari bagian dari pencatatan yang salah. Dari permasalahan yang ada, maka penulis akan merancang dan membuat sistem keuangan berbasis *desktop* yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan mulai dari kebutuhan pencatatan hasil bukti transaksi ke dalam jurnal sampai dengan menghasilkan sebuah laporan keuangan bagi perusahaan. Keseimbangan neraca sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menyediakan informasi serta laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan [4].

Sistem yang akan dirancang merupakan sistem informasi keuangan berbasis desktop. Sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam pemecahan masalah terutama dalam hal pengolahan data [5]. Hampir di semua instansi baik yang milik negeri maupun swasta menggunakan sistem informasi, bahkan saat ini usaha-usaha yang skalanya masih kecil dan menengah sudah memanfaatkan sistem informasi [6]. Aplikasi akuntansi keuangan ini dirancang berdasarkan kebutuhan dan analisis dari *Accounting Manager* perusahaan PT. XYZ dan akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic Network Enabled Technologies (VB. NET)* serta menggunakan bantuan aplikasi *Visual Studio* sebagai *Integrated Development Environment (IDE)*, dan *SQL Server Management Studio* sebagai *database* dengan harapan aplikasi ini dapat membantu mengatasi masalah dalam mengolah data keuangannya agar menjadi terintegrasi

Naskah Masuk : 7 Maret 2023  
Naskah Direvisi : 19 Juni 2023  
Naskah Diterima : 10 September 2023



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

dan pemeliharaan data dapat dilakukan dengan lebih cepat serta efisien.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Desktop Pada PT XYZ” didasari oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lisnawanty & Kurniawan (2019) adalah penelitian yang fokus pada rancangan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka serta metode pengembangan sistem perangkat lunak yaitu *waterfall*. Sedangkan hasil dari penelitian tersebut adalah berupa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web, Sistem tersebut telah berfungsi secara fungsional dibuktikan dari adanya pengujian dengan *blackbox testing* [7].

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari et al, 2019) membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi untuk pembuatan laporan laba rugi pada perusahaan konstruksi dan penambangan. Pada perusahaan tersebut didapatkan permasalahan pengolahan laporan laba rugi dengan hanya menggunakan tulis tangan. Dengan dibuatnya sistem informasi akuntansi, admin dan Branch Operational Head dapat terbantu dalam mengolah laporan laba rugi dengan cepat dan akurat. Metode penelitian yang digunakan berupa wawancara, studi Pustaka dan menggunakan model *waterfall* dalam pengembangan perangkat lunak [8].

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh (I Wayan & Sephy, 2022) membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Tujuan dibuatnya sistem informasi akuntansi pada unit usaha ini untuk para pengusaha UKM agar dapat mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan membuat laporan keuangan dengan mudah dan cepat dengan demikian pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan cepat [9].

## III. METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan sistem keuangan pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Evolutionary prototype*. *Prototype* dapat dipahami sebagai versi awal dari tahapan pembuatan sistem yang digunakan untuk membantu mempresentasikan ide, rancangan dan mencari masalah yang ada serta mencari solusi terhadap masalah tersebut [10].

Terdapat dua jenis *prototype* yang dapat digunakan dalam membangun sebuah sistem. Jenis *prototype* tersebut adalah *evolutionary prototype* dan *prototype requirements* [11].

### 1. *Evolutionary Prototype*

*Evolutionary prototype* merupakan jenis *prototype* yang dikembangkan terus menerus hingga semua fungsi dan prosedur yang dibutuhkan oleh sistem terpenuhi.

### 2. *Requirements Prototype*

*Requirements prototype* merupakan jenis *prototype* yang dibuat dengan mendefinisikan fungsi dan prosedur dimana pengguna tidak dapat mendefinisikan sistem yang dibutuhkan.

Beberapa tahapan-tahapan dalam *evolutionary prototype* yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

### 1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengguna dan pengembang bersama mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini dilakukan wawancara terhadap *Accounting Manager* dari PT. XYZ. Wawancara ini berfokus untuk mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan sistem yang akan dibuat

### 2. Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna di PT. XYZ. Pada tahap ini dilakukan desain *prototyping* sebagai gambaran awal dari desain sistem informasi keuangan yang dibuat. Proses perancangan ini dapat dilakukan setelah melakukan wawancara secara terhadap dengan pihak perusahaan sehingga penulis dapat merancang desain awal yang nantinya dievaluasi oleh pihak perusahaan lalu dilakukan revisi desain hingga sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Berikut ini adalah beberapa *prototype* awal sistem informasi keuangan PT. XYZ yang dirancang oleh penulis:

#### a) *Prototype* Halaman *Login*

Gambar. 1. *Prototype* Halaman *Login*

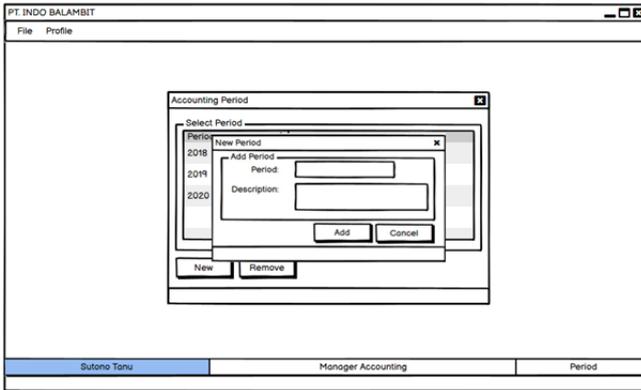
Pada gambar 1 menampilkan desain *prototype* untuk halaman login. Terdapat *textbox username* dan *password* untuk melakukan login.

#### b) *Prototype* Halaman *Accounting Period*

Gambar. 2. *Prototype* *Accounting Period*

Pada gambar 2 menampilkan desain *prototype* untuk *form accounting period*. Terdapat *datagridview* yang memiliki kolom periode yang menyatakan tahun periode dan *description* yang menyatakan deksripsi dari periode.

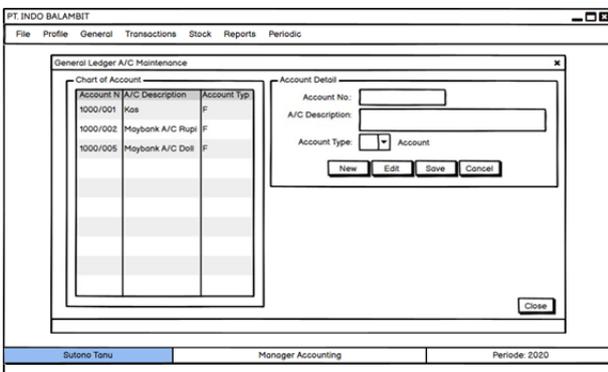
c) *Prototype New Period*



Gambar 3. *Prototype New Periode*

Pada gambar 3 menampilkan desain *prototype* untuk *form new period*. Terdapat *text box* periode untuk tahun periode dan *textbox description* untuk deskripsi dari tahun periode.

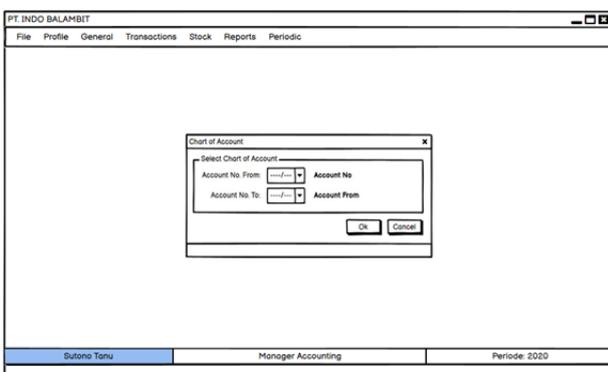
d) *Prototype General Ledger A/C Maintenance*



Gambar 4. *Prototype General Ledger A/C Maintenance*

Pada gambar 4 menampilkan desain *prototype* untuk *form general ledger A/C maintenance*. Pada bagian kanan, terdapat *datagridview* yang menampilkan seluruh daftar akun yang telah ditambahkan. Pada bagian kiri terdapat detail akun yang berfungsi untuk menambahkan akun, mengubah akun dan melihat detail akun yang dipilih pada *datagridview*.

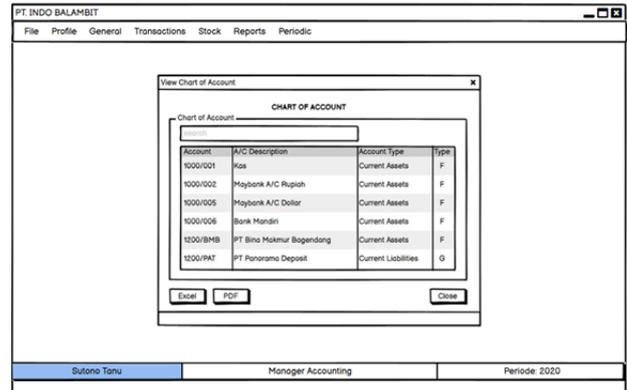
e) *Prototype Chart of Account*



Gambar 5. *Prototype Chart of Account*

Pada gambar 5 menampilkan desain *prototype* untuk *form chart of account*. Terdapat *combobox* yang berisi account no untuk melihat daftar akun sesuai dengan akun yang diinginkan.

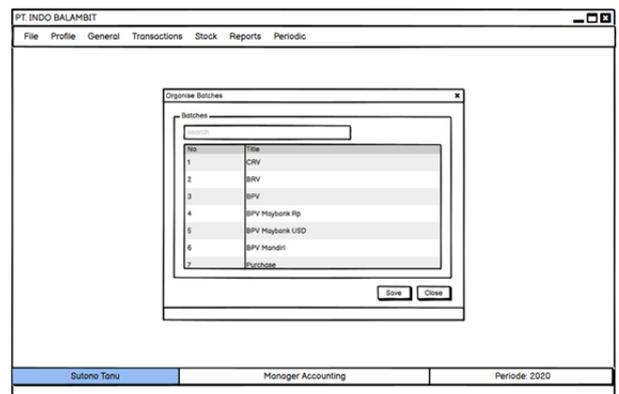
f) *Prototype View of Chart of Account*



Gambar 6. *Prototype View Chart of Account*

Pada gambar 6 menampilkan desain *prototype* pada *form view chart of account*. Terdapat *datagridview* yang menampilkan daftar akun sesuai dengan filter yang diinputkan pada *form chart of account*. Terdapat pula tombol excel dan pdf untuk melakukan generate pada excel ataupun pdf.

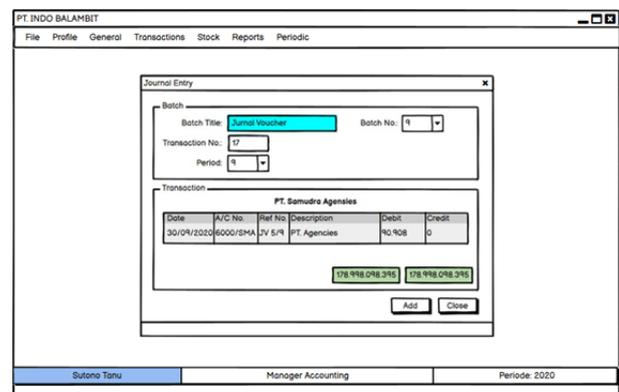
g) *Prototype Organise Batches*



Gambar 7. *Prototype form organise batches*

Pada gambar 7 menampilkan desain *prototype* untuk *form organise batches*. Terdapat *datagridview* yang digunakan untuk menambahkan, mengubah dan melihat batch.

h) *Prototype Journal Entry*



Gambar 8. *Prototype Journal Entry*

Pada gambar 8 menampilkan desain *prototype* untuk *form journal entry*. Terdapat informasi *combobox batch no* yang menampilkan daftar batch serta terdapat *textbox batch title* yang menampilkan deskripsi dari nama batch yang terpilih.

i) *Prototype Stock*

Gambar 9. Prototype Stock

Pada gambar 9 menampilkan desain *prototype* untuk *form organise batches*. Terdapat *datagridview* yang digunakan untuk menambahkan, mengubah dan melihat *batch*.

j) *Prototype View Ledger*

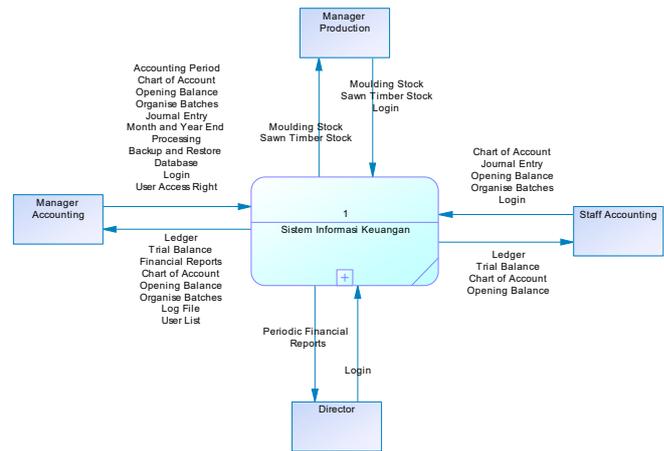
Gambar 10. Prototype View Ledger

Pada Gambar 10 merupakan desain *prototype* menampilkan desain *prototype* untuk *form view ledgers*. Terdapat *datagridview* yang menampilkan seluruh transaksi beserta saldo debit dan kreditnya dalam satu akun. Terdapat pula tombol untuk melakukan generate menjadi excel ataupun pdf.

Pada tahap ini juga dilakukan analisis dan desain sistem. Analisis dan desain sistem pada penelitian ini menggunakan pendekatan desain secara prosedural. Desain sistem akan dibuat dengan *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), dan *Physical Data Model* (PDM).

## 1) Context Diagram (DFD Level 0)

Setelah analisa kebutuhan telah dilakukan, selanjutnya membuat diagram konteks yang mana dapat membantu sebagai rancangan awal sistem untuk proses implementasi selanjutnya. Konteks diagram dapat menggambarkan secara keseluruhan alur dari sistem yang akan dibuat. Berikut adalah diagram konteks yang telah dirancang:



Gambar 11. Context Diagram Sistem Informasi Keuangan PT XYZ

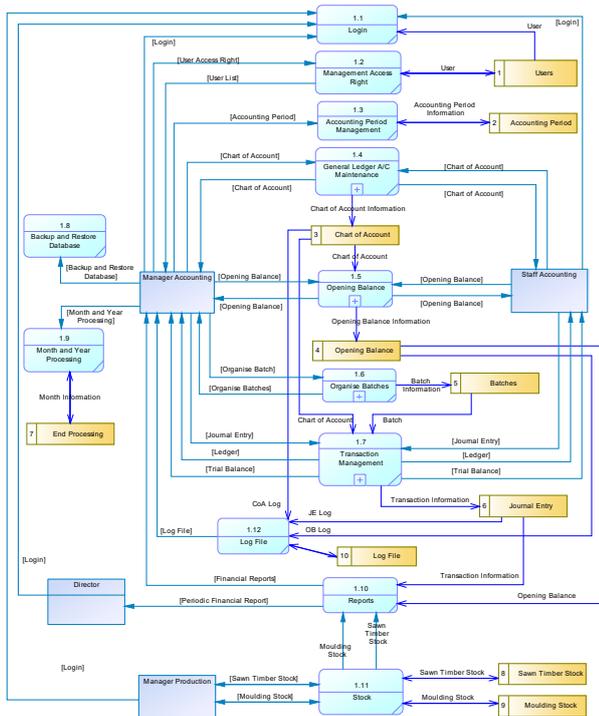
Pada Gambar 11, dapat diketahui apa saja yang dapat dilakukan oleh masing-masing entitas ke dalam proses sistem informasi keuangan milik PT XYZ. Terdapat empat entitas pada konteks diagram yaitu *Director*, *Accounting Manager*, *Production Manager*, dan *Staff Accounting*.

Sebelum dapat mengakses fitur yang terdapat pada aplikasi, semua pengguna diwajibkan untuk melakukan proses *login*. Entitas *Accounting Manager* merupakan entitas yang bertanggung jawab atas seluruh alur peninputan transaksi. Sebelum transaksi dapat diinputkan, diperlukan pembuatan *accounting period* untuk mengatur transaksi dalam satu periode tertentu. Peninputan *chart of account*, dan *batch* diperlukan untuk proses pengelompokkan transaksi pada *journal entry* yang mana telah disediakan oleh perusahaan. *Accounting Manager* juga dapat mengatur pengguna yang dapat menggunakan aplikasi. Dapat dilihat pada diagram konteks bahwa *Accounting Manager* dan entitas *Staff Accounting* memiliki beberapa *job desk* yang sama. Hal ini dimaksudkan agar *Accounting Manager* tetap memiliki akses tertinggi dalam sistem dan dapat mengawasi *Staff Accounting* dalam peninputan transaksi. Sehingga *Accounting Manager* dapat memantau apa saja yang diinputkan *Staff Accounting* ke dalam sistem.

Selain itu juga terdapat entitas *Production Manager* yang bertanggung jawab atas peninputan stok sawn timber dan moulding yang mana nantinya stok tersebut digunakan untuk perhitungan pada laporan akhir. Dan terakhir untuk entitas *Director* dapat melihat laporan keuangan secara periodik untuk dapat memantau keuangan perusahaan.

## 2) DFD Level 1

DFD level 1 adalah dekomposisi dari diagram konteks yang akan menjelaskan sub proses yang terdapat pada diagram konteks. Berikut adalah gambar DFD level 1 yang telah dirancang:

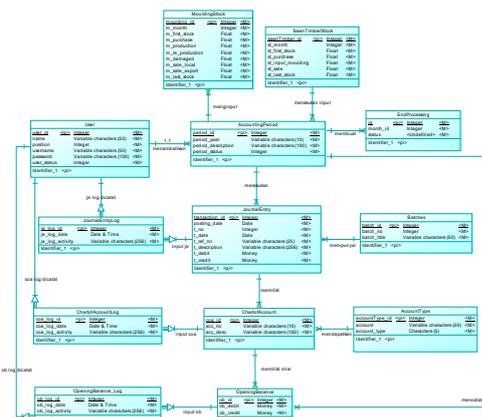


Gambar 12. DFD Level 1 Sistem Informasi Keuangan PT XYZ

Seperti yang terlihat dari DFD level 1 Gambar 12, proses pertama yang harus dilakukan yaitu masuk ke dalam sistem dengan melakukan *login*. Setelah berhasil masuk, selanjutnya pembuatan *accounting period* yang dilakukan oleh *Accounting Manager* untuk mengelompokkan transaksi dalam satu periode. Selanjutnya peng-input-an *chart of account*, *opening balance* serta *journal entry* dapat dilakukan oleh *Manager* sekaligus *Staff Accounting* yang mana setiap *chart of account* yang dibuat dapat digunakan untuk periode berikutnya. *Manager Production* dapat melakukan peng-input-an jumlah stok untuk setiap bulannya. Sedangkan *Director* dapat melihat laporan untuk memantau keuangan perusahaan pada periode tertentu.

3) *Conceptual Data Model (CDM)*

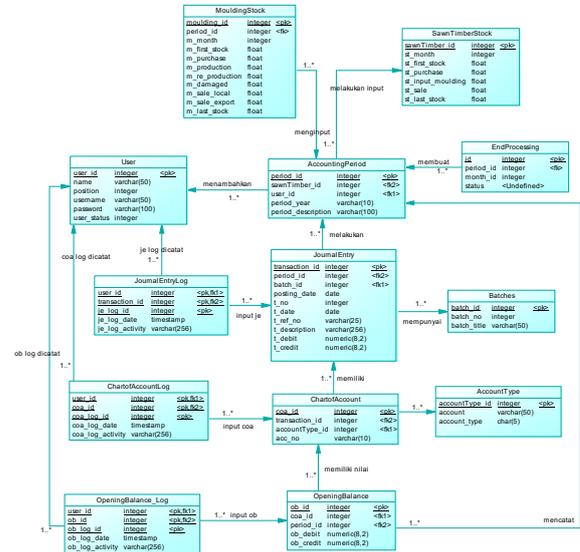
CDM merupakan konsep desain dari basis data yang menjelaskan hubungan antar tiap tabelnya. Pada gambar 13, terdapat 13 entitas pada CDM sistem informasi keuangan yang dibuat. Entitas-entitas tersebut adalah entitas *users*, *accounting period*, *journal entry*, *journal entry log*, *chart of account*, *chart of account log*, *opening balance*, *opening balance log*, *account type*, *batches*, *moulding stock*, *sawn timber stock*, dan *end processing*.



Gambar 13. Conceptual Data Model (CDM)

4) *Physical Data Model (PDM)*

PDM merupakan model yang mengimplementasikan CDM dengan lebih detail dan dapat menggambarkan secara jelas hubungan antar setiap tabelnya. Seperti pada gambar 14 terdapat entitas *accounting period* yang memiliki *foreign key* dari entitas *users* yaitu *user\_id* karena entitas *accounting period* berhubungan dengan entitas *users*.



Gambar 14. Conceptual Data Model (CDM)

3. Evaluasi *Prototyping*

Evaluasi dilakukan oleh pengguna apakah model yang sudah dibuat sesuai dengan keinginan klien. Setelah dilakukan tahap perancangan dengan membuat desain *prototyping*, langkah selanjutnya yaitu tahap evaluasi dari desain *prototyping* antar muka yang telah dibuat. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara wawancara dimana desain *prototyping* ditunjukkan kepada pihak perusahaan dan pihak perusahaan memberikan masukan mengenai desain *prototype*. Setelah dilakukan evaluasi desain *prototyping*, terdapat beberapa desain *form* yang tidak mengalami perubahan seperti *form login*, *form new period*, *form halaman utama*, *form view chart of account*, *form organise batches*, dan *form stock summary*.

4. Mengkodekan Sistem

Pada tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan yaitu Visual Basic .NET.

5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi sebuah *software* yang siap dipakai maka akan dilakukan pengujian.

6. Evaluasi Sistem

Pengguna melakukan evaluasi pada sistem yang telah dikodekan dan telah melalui uji coba.

7. Menggunakan Sistem

*Software* yang telah diuji dan diterima oleh pengguna serta dapat mulai digunakan dan diterapkan pada PT. XYZ.

IV. IMPLEMENTASI SISTEM

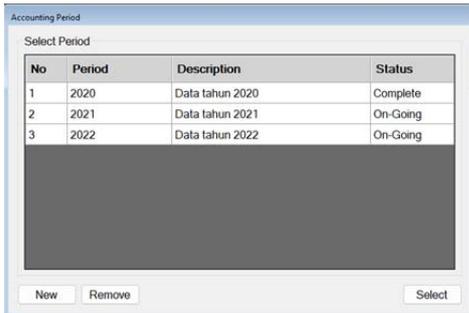
Pada bab implementasi sistem akan dibahas implementasi sistem dan pengujian sistem dari sistem informasi yang dikembangkan.

a) Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan implementasi antar muka akan menjelaskan mengenai tampilan antar muka implementasi dari perancangan *prototype* yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Implementasi sistem pada penelitian ini terdiri dari beberapa halaman/*form* dari sistem yang dikembangkan antara lain:

1. *Form Accounting Period*

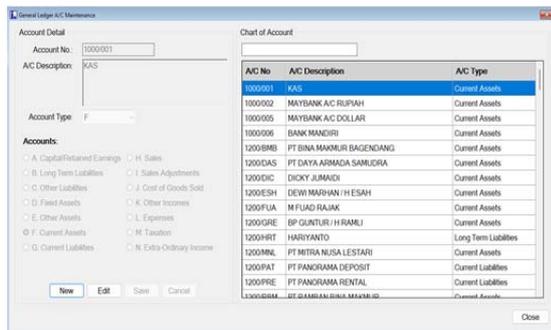
Pada gambar 15 merupakan *form* untuk melihat sekaligus menambahkan periode baru pada sistem yang dilakukan oleh *accounting manager*. Periode ini digunakan untuk mengelompokkan transaksi ke dalam satu periode tertentu yaitu satu tahun.



Gambar 15. Form Accounting Period

2. *Form Chart of Account*

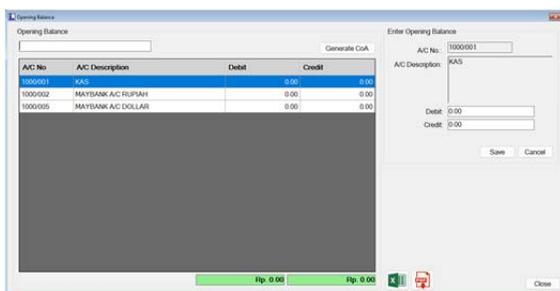
Pada gambar 16 menampilkan *form chart of account* atau daftar akun. Pada *form* ini *accounting manager* maupun *staff accounting* dapat menambahkan, mengubah, dan melihat daftar akun.



Gambar 16. Form Chart of Account

3. *Form Opening Balance*

Pada gambar 17 menampilkan *form opening balance* atau saldo awal. *Accounting manager* maupun *staff accounting* dapat melakukan *generate coa* yang sebelumnya telah dibuat pada *form chart of account*. Selanjutnya dapat menginputkan saldo debit dan kredit untuk masing-masing akunnya.



Gambar 17. Form Opening Balances

4. *Form Organise Batches*

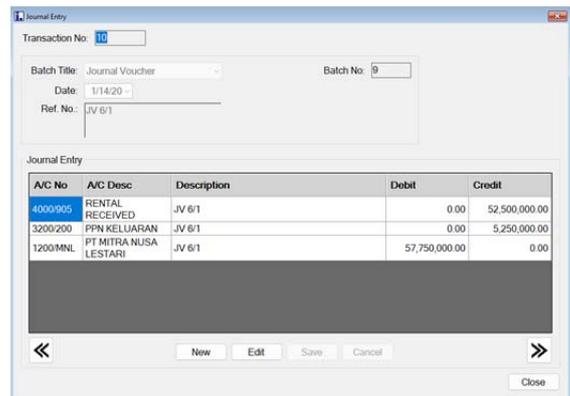
Pada gambar 18 menampilkan *form organise batches* yang berfungsi untuk menambahkan dan mengubah *batch* dalam mengelompokkan setiap transaksi yang diinputkan. Yang dapat melakukan perubahan pada *form* ini yaitu *accounting manager*.



Gambar 18. Form Organise Batches

5. *Form Journal Entry*

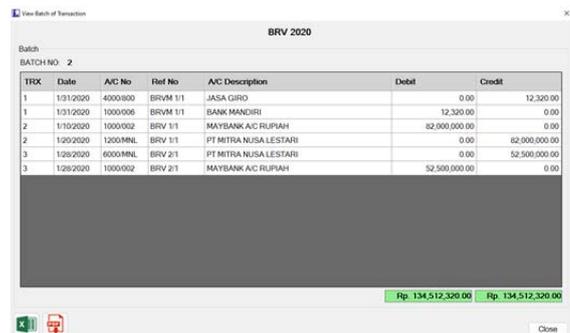
Pada gambar 19 menampilkan *form journal entry*. Pada *form* ini *accounting manager* maupun *staff accounting* dapat menambahkan, mengubah transaksi yang terdapat diperusahaan.



Gambar 19. Form Journal Entry

6. *Form View Batch of Transactions*

Pada *form* ini *accounting manager*, *staff accounting*, maupun *director* dapat melakukan melihat transaksi yang ada berdasarkan kelompok ataupun *batch* yang telah ditentukan saat menginputkan transaksi ke dalam jurnal.



Gambar 20. Form View Batch of Transactions

7. Form View Ledgers

Pada form ini *accounting manager, staff accounting,* maupun *director* dapat melihat transaksi pada setiap akun yang ada.



Gambar 21. Form View Ledgers

b. Pengujian Sistem

Pada penelitian ini menggunakan metode uji coba *blackbox* testing untuk memastikan sistem sudah berjalan dengan baik atau belum. Hasil dari pengujian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem yang telah dibuat. Pengujian *blackbox* merupakan pengujian yang fokus terhadap masukan dan keluaran yang diharapkan dari data yang telah dimasukkan [12]. Pada tabel 1 merupakan skenario dan hasil pengujian yang telah dilakukan.

TABEL I  
SKENARIO DAN HASIL PENGUJIAN BLACKBOX TESTING

Komponen	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Login	Masuk ke halaman login dengan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Dapat masuk ke halaman utama	Berhasil
Data Periode	Memilih, membuat dan menghapus data periode akuntansi	Pemgguna dapat memilih, membuat atau menghapus periode akuntansi	Berhasil
Form General Ledger A/C Maintenance	Mengolah data <i>General Ledger A/C</i>	Dapat menambah dan mengubah data <i>A/C</i>	Berhasil
Form Opening Balance	Generate <i>chart of account</i> dan mengisi saldo awal tiap <i>account</i>	Pemgguna dapat melakukan generate data akun yang telah ada di sistem untuk dilakukan pengisian saldo awal	Berhasil

TABEL I  
LANJUTAN

Komponen	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Form Orga nize Batch	Melihat seluruh batch yang ada Membuat dan menyimpan batch baru	Pengguna dapat melihat daftar seluruh batch. Pengguna dapat menambahkan batch baru dan mengubah batch yang sudah ada	Berhasil
Form Journal Entry	Menambahkan transaksi baru dengan menginputkan <i>batch title, date, ref no, A/C no, description, debit</i> dan <i>credit</i>	Pengguna dapat menambahkan transaksi baru	Berhasil

Pengujian yang dilakukan yaitu menguji fitur login kemudian menguji fitur-fitur yang lain seperti fitur memilih dan membuat baru periode akuntansi, mengolah data general ledger, generate COA (*chart of account*), mengolah data batch dan fitur *journal entry*. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dan berfungsi secara baik.

V. KESIMPULAN

Sistem informasi keuangan pada PT XYZ berbasis *client-server* dapat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan *blackbox* testing. Aplikasi yang dibuat dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses pencatatan serta pemeliharaan pada seluruh data keuangan yang terjadi di perusahaan. Selain itu di dalam sistem ini dapat mengelola data yang dibutuhkan seperti *chart of account, opening balance, batches, transactions*. Selain itu, pemantauan pengeluaran serta pemasukan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan mudah dengan melihat setiap transaksi yang dikelompokkan berdasarkan *batch* yang telah dibuat. Dengan adanya sistem informasi keuangan ini, perusahaan tidak akan bisa menginputkan data transaksi yang tidak seimbang antara saldo debit dan kredit sehingga mengurangi kesalahan pada penginputan transaksi. Pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan cepat dan hanya perlu melakukan *generate* dan dapat menampilkan seluruh proses keuangan yang terjadi di PT XYZ.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. Muslih, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Lavees Kosmetik Caruban," Senatik: Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi, vol. 5, no. 1, pp. 213-221, 2022.

- [2] R. S. B. Supriyati, "Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes)," in IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Bandung, Indonesia, 2020.
- [3] K. P. Siti Kholifah, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Web," *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 1-9, 2022.
- [4] A. F. F. Ahmad Fikri Fajri, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada PT. Deli Agung," *J-CLIK : Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Informatika*, vol. 5, no. 1, pp. 107-118, 2018.
- [5] R. H. M. N. W. A. P. E. T. G. N. I. Linda Perdana Wanti, "Optimation economic order quantity method for a support system reorder point stock," *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, vol. 10, no. 5, pp. 4992-5000, 2020.
- [6] S. S. A. F. Tresna Yudha Prawira, "Market Basket Analysis To Identify Stock Handling Patterns & Item Arrangement Patterns Using Apriori Algorithms," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 33-41, 2020.
- [7] B. K. Lisnawanty, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Sinar Kapuas Cemerlang)," *Jurnal Riset Informatika*, vol. 1, no. 4, pp. 187-196, 2019.
- [8] A. A. R. A. Nurmalasari nurmalasari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web pada PT. United Tractors Pontianak," *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 7, no. 2, pp. 6-14, 2019.
- [9] S. L. I Wayan Diana Putra Adnyana, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital bagi UKM," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 8, no. 3, pp. 247-253, 2022.
- [10] E. W. Fridayanthie, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradigma*, vol. 23, no. 2, pp. 151-157, 2021.
- [11] S. K. J. A. D. G. R. D. A. F. S. W. S. M. S. S. T. M. A. S. Ricky Imanuel Ndaumanu, Tahapan-Tahapan Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- [12] A. F. Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana, "Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha," *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, vol. 1, no. 2, pp. 93-99, 2020.